TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DI PADUKUHAN SOMBANGAN MENGENAI PEMERIKSAAN RADIOLOGI

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Radiologi

Disusun oleh :

EVA RISMAYANI
NIM. 23230012

POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
PROGRAM DIPLOMA D3 RADIOLOGI
YOGYAKARTA
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DI PADUKUHAN SOMBANGAN MENGENAI PEMERIKSAAN RADIOLOGI

EVA RISMAYANI
NIM : 23230012

Yogyakarta, 01 / Juni /2026

Menyetujui:

Pembimbing I Tanggal: 01 / Juni / 2026

M. Sofyan, M.Kes., M.Tr.ID.
NUPTK. 4740764665130292

Pembimbing II Tanggal: 01 / Juni / 2026

Wahyu Sartika Dewi, M.Tr.ID.
NUPTK. 7656779680230072

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DI PADUKUHAN SOMBANGAN MENGENAI PEMERIKSAAN RADIOLOGI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

EVA RISMAYANI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 08 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Delfi Iskardyani, S.Pd., M.,Si.
NUPTK. 6255769670230303

Pembimbing I

M. Sofyan, M.Kes., M.Tr.ID.
NUPTK. 4740764665130292

Pembimbing II

Wahyu Sartika Dewi, M.Tr.ID
NUPTK. 7656779680230072

Karya Tulis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma III Radiologi

Yogyakarta, 08 / Juni / 2026

Ketua Program Studi D3 Radiologi

Redha Okta Silfina, M. Tr. Kes
NUPTK. 474076466513029

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Rismayani

NIM : 23230012

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Padukuhan Sombangan Mengenai Pemeriksaan Radiologi" ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada didalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya mau ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, 1 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



(Eva Rismayani)

MOTTO

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ

“ Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Al-Insyirah): 6

“Berjalanlah perlahan, yang penting terus maju”

(Slowmotion- Treasure)

“Kita bisa saja gagal pada hal baru, atau justru berhasil menemukan penemuan yang baru”

(Yoshinori)

“Hidup yang tidak sesuai dengan impian bukanlah hidup yang gagal, hidup yang sesuai impian pun bukan berarti hidup yang sukses”

Baek Yijin (Twenty-Five, Twenty-One)

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Eva Rismayani

Tempat, tanggal lahir : Kepenuhan Sejati, 28 Januari 2004

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : lslam

Nama ayah : Haziz Maksum

Nama ibu : Durotun Nafisah

Alamat : Jalur 6, SP 4, Desa. Kepenuhan Sejati, Kec. Kepenuhan, Kab. Rokan Hulu, Prov. Riau

Nomor Handphone : 085869052028

Alamat e-mail : evriyan04@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Kota	Tahun
1.	TK Harapan Bunda	Pekanbaru	2018-2010
2.	SDI ISYHAR	Nganjuk	2010-2016
3.	SMP PLUS ISYHAR	Nganjuk	2016-2019
4.	SMK ISYHAR	Nganjuk	2019-2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah atas rahmat, karunia, dan kemudahanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Padukuhan Sombangan Mengenai Pemeriksaan Radiologi" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Radiologi di Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan doa dari berbagai pihak. Atas segala bantuan tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat, kesehatan, dan kemudahan yang diberikan selama proses penyusunan Karya Tulis lmiah ini.
2. Kolonel (purn) dr. Mintoro Sumego., M.S., selaku Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
3. Muhamad Sofyan, M. Kes., M.Tr.ID selaku Dosen Pembimbing utama, atasbimbingan, saran dan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Wahyu Sartika Dewi, M. Tr.ID., selaku Dosen Pembimbing Pendamping, atas bimbingan, saran, dan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Redha Okta Silfina, M. Tr. Kes selaku Ketua Program Studi D3 Radiologi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
6. Delfi Iskardyani, S. Pd., M.Si., selaku Dewan Penguji atas kritik, saran, yang membangun dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi D3 Radiologi yang telah memberikan ilmu, pngalaman, dan bantuan selama masa pendidikan.

8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hazis Maksum dan lbu Durotun Nafisah, atas doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti.
9. Kakak dan adik penulis, kakak Azmi Rindiani, Anang Rafiansyah, dan Muhammad Arjun Naza, atas semangat, dan dukungan yang selalu diberikan.
10. Desy Munawwarah, Devina Joelian Salsadillah dan Stefani Talenta Selomita yang selalu memberikan semangat dan menjadi sahabat dalam suka maupun duka.
11. Treasure dan Lngshot yang melalui karya, dan lagunya telah memberikan inspirasi, hiburan, dan motivasi selama penulis penyusunan tugas akhir.
12. Teman-teman D3 Radiologi Angkatan 2023 yang telah menjadi rekan seperjuangan selama masa pendidikan.
13. Diri sendiri, Eva Rismayani, yang telah berusaha dan tetap semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 5 Mei 2026

Penulis

Eva Rismayani

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DI PADUKUHAN SOMBANGAN MENGENAI PEMERIKSAAN RADIOLOGI

Eva Rismayani[1], M. Sofyan[2], Wahyu Sartika Dewi[3]

Email : evriyan4@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Pemeriksaan radiologi berperan penting dalam membantu menegakkan diagnosis penyakit. Namun, masih banyak masyarakat yang belum memahami jenis, manfaat, dan risiko pemeriksaan radiologi, sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di Padukuhan Sombangan mengenai pemeriksaan radiologi.

Tujuan : Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di Padukuhan Sombangan mengenai pemeriksaan radiologi.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan univariat. Sampel penelitian berjumlah 33 responden yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Guttman yang telah diuji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 33 responden, sebanyak 16 responden (48,48%) memiliki tingkat pengetahuan kategori paham, 6 responden (18,18%) cukup paham, 9 responden (27,27%) kurang paham, dan 2 responden (6,06%) tidak paham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai pemeriksaan radiologi.

Kesimpulan : Mayoritas masyarakat di Padukuhan Sombangan memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai pemeriksaan radiologi. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan cukup, kurang, dan tidak paham sehingga diperlukan upaya edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pemeriksaan radiologi.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, masyarakat, pemeriksaan radiologi, radiologi.

---

[1]Mahasiswa Program Studi D3 Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta
[2, 3]Dosen Program Studi D3 Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DI PADUKUHAN SOMBANGAN MENGENAI PEMERIKSAAN RADIOLOGI

Eva Rismayani[1], M. Sofyan[2], Wahyu Sartika Dewi[3]

Email : evriyan4@gmail.com

ABSTRACT

Background : Radiological examinations play a crucial role in establishing disease diagnoses. However, many members of the public still lack an understanding of the types, benefits, and risks associated with these examinatiion, therefore, research is needed among the community in Sombangan Hamlet regarding radiological examination.

Objective : To determine the level of knowledge among the community in Sombangan Hamlet regarding radiological examinations.

Method : This study employed a descriptive quantitative approach. The sample consisted of 33 respondents selected using the Slovin formula. Data were collected using a Guttman scale questionnaire which had undergone validity and reability testing and were subsequently analyzed descriptively using frequency distributions and percentages.

Results : The study results indicate that among the 33 respondents, 16 (48.48%) demonstated a good level of understanding regarding radiological examinations, 6 (18,18%) had a fair level of understanding, 9 (27,27%) had a low level of understanding, and 2 (6,06%) had no understanding. These finding show that the majority of the community possesses a good level of knowledge concerning radiological examinations.

Conclusion : The majority of the community in Sombangan Hamlet possesses a good

Keywords : Knowledge level, community, radiological examination, radiology.

---

[1]Student of the Diploma 3 Radiology Study Program, Adisutjipto Yogyakarta Air Force Polytechnic

[2, 3]Lecturers of the Diploma 3 Radiology Study Program, Adisutjipto Air Force Polytechnic, Yogyakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
BIODATA PENULIS ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
INTISARI ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan penelitian 4
D. Manfaat penelitian 4
E. Keaslian Penelitian 6
BAB II LANDASAN TEORI **7**
A. Telaah Pustaka 7
B. Kerangka Teori 18
C. Kerangka Konsep 19
BAB III METODE PENELITIAN **20**
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian 20
B. Waktu dan Tempat Penenelitian 20
C. Populasi dan Subjek Penelitian 20
D. Identifikasi Variabel Penelitian 23
E. Definisi Operasional 23
F. Instrumen Operasional dan Cara Pengumpulan Data 24
G. Teknik Analisis Data 29
H. Etika Penulisan 32
I. Jalannya Penelitian 33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **35**
A. Hasil 35
B. Pembahasan 40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **43**
A. Kesimpulan 43
B. Saran 43
DAFTAR PUSTAKA **44**
LAMPIRAN **46**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian 6
Tabel 2. Jumlah Masyarakat Padukuhan Sombangan 20
Tabel 3. Definisi Operasional 23
Tabel 4. Karakteristik Responden 36
Tabel 5. Hasil Uji Validasi langsung 37
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas 38

POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU
YASAU
ADISUTJIPTO YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori 18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep 19
Gambar 3. Hasil Presentase Responden 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian……...
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian……...
Lampiran 3. Jawaban Kuesioner Validasi R1……
Lampiran 4. Jawaban Kuesioner Validasi R2……
Lampiran 5. Jawaban Kuesioner Validasi R3……
Lampiran 6. Hasil Excel Uji Validasi Langsung……..
Lampiran 7. Jawaban Kuesioner R1…….....
Lampiran 8. Jawaban Kuesioner R2……..
Lampiran 9. Jawaban Kuesioner R3……..……
Lampiran 10. Hasil Presentase Responden……
Lampiran 11. Dokumentasi Uji Validasi secara door to door……...
Lampiran 12. Dokumentasi Pengambilan Data Secara door to door……..
Lampiran 13. Hasil turnitin……
Lampiran 14. Kartu Bimbingan…….
Lampiran 15. Hasil Cek Plagiarisme…….

POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU
YASAU
ADISUTJIPTO YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Radiologi merupakan cabang ilmu kedokteran yang memanfaatkan teknologi pencitraan untuk membantu dokter dalam menegakkan diagnosis dan memantau perkembangan penyakit. Pemeriksaan seperti sinar – X, CT – Scan, MRI, dan ultrasonografi memungkinkan tenaga medis untuk melihat bagian dalam tubuh tanpa harus melakukan pembedahan, sehingga gangguan kesehatan dapat dideteksi secara lebih cepat dan tepat (Setyani et al., 2022). Perkembangan teknologi di bidang radiologi telah memberikan kemajuan yang signifikan dalam membantu tenaga medis untuk mneganalisis kondisi pasien secara lebih rinci dan akurat (Darmawan et al., 2025).

Berbagai modalitas radiologi, pemeriksaan radiografi (*rontgen*) dan *untrasonografi* (USG) merupakan jenis pemeriksaan yang paling banyak dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat karena mudah diakses serta memiliki biaya yang relatif terjangkau. Pada kasus yang lebih kompleks, teknologi MRI dapat digunakan untuk memeriksa organ dalam seperti otak secara mendalam, sehingga potensi kelainan dapat dideteksi jauh lebih awal (Ma'rifat et al., 2024).

Pemeriksaan radiologi tidak hanya digunakan untuk membantu diagnosis pada kondisi tertentu, tetapi juga dapat mendukung pemeriksaan pada penyakit kronis. Diabetes Melitus (DM) merupakan salah satu penyakit kronis yang dapat menimbulkan berbagai komplikasi sehingga memerlukan pengelolaan dan perawatan secara berkelanjutan. Salah satu komplikasi yang

dapat terjadi pada penderita DM adalah ulkus diabetikum. Ulkus diabetikum merupakan luka pada kaki yang berkaitan dengan komplikasi diabetes dan dapat meningkatkan risiko terjadinya masalah kesehatan yang lebih berat apabila tidak ditangani dengan baik (Ferawati & Alfaqih, 2021; Budiawan et al., 2024).

Komplikasi kaki pada penderita diabetes merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius karena dapat menyebabkan gangguan kesehatan yang lebih berat, termasuk kecacatan dan amputasi. Ulkus kaki diabetikum juga memiliki risiko kejadian yang cukup tinggi pada penderita diabetes. Berdasarkan pedoman *International Working Group on the Diabetic Foot* (IWGDF), sekitar 19–34% penderita diabetes diperkirakan akan mengalami ulkus kaki terkait diabetes selama hidupnya (Schaper et al., 2019) Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ulkus diabetikum merupakan masalah kesehatan yang serius dan membutuhkan penanganan serta pemantauan yang tepat.

Pada penanganan ulkus diabetes, pemeriksaan radiologi memegang peran penting, terutama untuk melihat apakah ada komplikasi seperti osteomielitis (infeksi pada tulang) dan apakah infeksi sudah menyebar ke jaringan yang lebih dalam. Penelitian oleh (Teh et al., 2010) menyebutkan bahwa pemeriksaan pencitraan sangat diperlukan untuk menilai seberapa banyak tulang yang terkena dan seberapa luas infeksi pada kasus kaki diabetes. Dengan demikian, radiologi berfungsi sebagai pemeriksaan penunjang yang membantu dokter menegakkan diagnosis dan merencanakan terapi yang paling tepat bagi pasien.

Meskipun memiliki peran yang sangat penting, pemanfaatan pemeriksaan radiologi di masyarakat masih menghadapi beberapa kendala, salah satunya adalah rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat. Banyak masyarakat belum memahami berbagai jenis pemeriksaan radiologi, manfaatnya, serta risiko yang mungkin terjadi, terutama yang berkaitan dengan paparan radiasi. Padahal, penggunaan radiasi dalam pemeriksaan radiologi sudah diatur melalui prinsip proteksi radiasi agar dampak negatif bagi pasien maupun tenaga kesehatan dapat diminimalkan.

Sejalan dengan hal tersebut, Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2022) membahas pengetahuan masyarakat tentang peran foto rontgen dalam membantu diagnosis patah tulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat sebelum diberikan edukasi masih dalam kategori cukup. Setelah diberikan edukasi, pengetahuan masyarakat mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi dapat membantu masyarakat lebih memahami pemeriksaan radiologi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Padukuhan Sombangan, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani sehingga kesibukan sehari-hari dapat membatasi kesempatan untuk memperoleh informasi kesehatan, termasuk mengenai pemeriksaan radiologi. Masyarakat umumnya hanya mengenal pemeriksaan rontgen dan ultrasonografi (USG), tetapi belum memahami pemeriksaan radiologi secara menyeluruh, seperti jenis, manfaat, indikasi, dan risikonya. Sebagian masyarakat juga merasa khawatir saat akan menjalani pemeriksaan radiologi, sedangkan sebagian

lainnya tidak merasa khawatir. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai pemeriksaan radiologi masih beragam dan perlu ditingkatkan. Kondisi ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pemeriksaan radiologi, baik dalam membantu diagnosis penyakit maupun dalam menangani komplikasi seperti ulkus diabetes. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengangkat judul "Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Padukuhan Sombangan Mengenai Pemeriksaan Radiologi".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah ini yaitu "Baagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di padukuhan sombangan mengenai pemeriksaan radiologi"

C. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di padukuhan sombangan mengenai pemeriksaan radiologi.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaaat antara lain:

1. Bagi Penulis

   Untuk pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai pemahaman masyarakat pada pemeriksaan radiologi.

2. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan masyarakat di Padukuhan Sombangan mengenai pemeriksaan radiologi.

3. Bagi Program Studi D3 Radiolgi Poltekkes TNI Adisutjipto

   Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi di perpustakaan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama penelitian / Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan dan persamaan penelitian
1.	Mustika Fatimah /2022	Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Keyakinan Masyarakat Mengenai Peran Foto Rontgen Pada Penegakkan Diagnosis Fraktur Tulang	Deskriptif kuantitatif (pre–post test)	Adanya peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan masyarakat setelah diberikan edukasi	Perbedaan: Fokus pada pemeriksaan radiologi untuk diagnosis fraktur tulang. Persamaan: Pengetahuan masyarakat tentang pemeriksaan radiologi.
2.	Alfino Eka Putra Darwansyah dkk/ 2025	Penyuluhan Masyarakat Mengenai Proteksi Radiasi Pada pemeriksaaan diologi	kuantitatif deskriptif dengan desain (pre–post test)	Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat signifikan setelah dilakukan penyuluhan	Perbedaan : Penyuluhan tentang proteksi radiasi dengan metode pre-post test. Persamaan: Sama membahas pengetahuan masyaraat tentang radiologi

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 33 responden di Padukuhan Sombangan, diperoleh bahwa sebagian besar masyarakat memiliki tingkat pengetahuan kategori paham mengenai pemeriksaan radiologi sebanyak 17 responden (51,5%). Dengan demikian, tingkat pengetahuan masyarakat di Padukuhan Sombangan mengenai pemeriksaan radiologi termasuk dalam kategori paham.

B. Saran

1. Untuk peneliti

   Untuk pneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah responden yang lebih banyak dan wilayah penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian lebih akurat serta memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pengetahuan masyarakat tentang pemeriksaan radiologi.

2. Untuk masyarakat dan Tenaga Kesehatan

   Perlu dilakukan penyuluhan atau sosialisasi mengenai pemeriksaan radiologi agar masyarakat lebih memahami jenis, manfaat, dan pentingnya pemeriksaan radiologi dalam membantu menegakkan diagnosis penyakit. Dengan demikian, pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan radiologi dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Al-Munawar, N. M., FRW, C., & Jufan, A. Y. (2023). Peran ultrasonografi dalam kegawatdaruratan. *Jurnal Komplikasi Anestesi*, *2*(2), 85–94.

Al Zubaidy, S. M. J., Wulandari, P. I., & Atmanta, S. (2022). Evaluasi dosis radiasi pada pemeriksaan diagnostic coronary angiography (DCA) di RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2021. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *6*(3), 1768–1775.

Budiawan, H., Brahmatia, B., Solihatin, Y., Gunawan, I., Falah, M., & Nurlina, F. (2024). Hubungan karakteristik pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan kejadian ulkus kaki diabetikum. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, *12*(1), 65–77.

Darwansyah, A. E. P., Putri, M. R. S., Putra, A. C. S., Abdullah, M. A., Masso, N. F. A., Saraswati, N. P., & Nasokha, I. M. M. (2025). Penyuluhan masyarakat mengenai proteksi radiasi pada pemeriksaan radiologi. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 173–179.

Er-riceardson, D. A. N. K. (2004). *Sz*. 123–127.

Fatimah, M. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keyakinan Masyarakat Mengenai Peran Foto Rontgen pada Penegakkan Diagnosis Faktur Tulang. *Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)*, *3*(2), 28–35.

Ferawati, F., & Alfaqih, M. R. (2021). Hubungan usia, lama menderita diabetes melitus dengan kejadian ulkus diabetikum pada penderita diabetes melitus. *Jurnal Keperawatan*, *13*(4), 969–976.

Herlina, N. (2025). Daftar Pustaka Daftar Pustaka. *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran*, *20*(5), 40–43.

Herlina, W., Juliantara, I. P. E., & Triningsih. (2022). Optimalisasi citra MRI wrist joint dengan penerapan 3D isotropik pada pembobotan proton density di Instalasi Radiologi RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Syntax Admiration*, *3*(12).

Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2002). *BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1*. 1–64.

Nito PJB, Tjomiadi CEF, D. (2021). Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Pengetahuan. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Vol*, *12*(2).

Nito, P. J. B., Tjomiadi, C. E. F., & Manto, O. A. D. (2021). Hubungan jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan Comprehensive Sexuality Education (CSE) pada mahasiswa. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, *12*(2), 396–405.

Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2011). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pengetahuan, H. T., Kelamin, J., & Belakang, L. (2018). The Relationship of Knowledge, Age, Gender and Mental Health with Behavior at Risk for Sexually Transmitted Infections in Adolescents in the Work Area of Menteng Palangka Raya Public Health Center. *International Journal of Modern Trends in Engineering & Research*, *5*(7), 106–110. https://doi.org/10.21884/ijmter.2018.5185.8olyl

Pujamukti. (2019). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta | 9. *Jurnal Kesehatan*, *3*(2), 1–8. http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4. Chapter 2.pdf

Reny Luhur Setyani, T. W., Utami, M. D., Handayani, T., Desy, Januarrifianto, Permatasari, P. D., & Tasya, P. M. (2022). Peyuluhan Kesehatan Peran Radiologi Dalam Diagnosis Penyakit. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, *1*(1), 1–4.

Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *No Title No Title No Title No Title*. *2*, 306–312.

Schaper, N. C., J. van Netten, J., Bus, S. A., Hinchliffe, R. J., & Lipsky, B. A. (2019). IWGDF Guidelines on the Prevention and Management of Diabetic Foot Disease. Part of the 2019 IWGDF Guidelines on the Prevention and Management of Diabetic Foot Disease. *Wound Practice and Research*, *27*(3), 144.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Teh, J., Berendt, T., & Lipsky, B. A. (2010). Rational imaging: Investigating suspected bone infection in the diabetic foot. *BMJ (Online)*, *340*(7743), 415–417. https://doi.org/10.1136/bmj.b4690